

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Kantor Bersama Samsat Jakarta Selatan

4.1.1 Profile Samsat Jakarta Selatan

Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap atau yang biasa disingkat SAMSAT adalah sistem administrasi yang dibentuk untuk memberikan layanan untuk kepentingan masyarakat yang diselenggarakan dalam satu gedung guna memperlancar dan mempercepat segala prosesnya. Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2015 Pelayanan yang dilakukan Kantor Bersama Samsat Jakarta Selatan yaitu dengan membentuk unit Samsat pembantu, Gerai samsat atau *corner* atau *payment point* atau *outlet*, *Samsat Drive-Thru*, Samsat Keliling, Samsat *delivery order* atau *door to door*, Samsat kecamatan, E-Samsat, dan Samsat Digital. Pelayanan tersebut diharapkan mampu meningkatkan penerimaan pajak bermotor khususnya penerimaan di kantor bersama Samsat Jakarta Selatan, gedung pelayanan satu atap polda metro jaya. Pelayanan ini memberikan kesempatan kepada Pemilik kendaraan untuk memilih jenis pelayanan yang lebih *efektif* dan *efisien*. Selanjutnya, berdasarkan Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta nomor 30 Tahun 2011 tentang Pembentukan Organisasi, Tata Kerja Unit Pelayanan Pajak Kendaraan Bermotor Dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor telah sesuai dengan visi, misi dan program yang terdapat pada kantor samsat jakarta selatan.

Kantor samsat merupakan wadah bagi Kepolisian Negara Republik Indonesia dalam bidang lalu lintas diwakili oleh Dirlantas Polda, Satuan Kerja Pengelola Keuangan Daerah yang melaksanakan pemungutan pajak Provinsi diwakili oleh Dinas Pendapatan (Dispenda), dan Badan Usaha dalam menyelenggarakan Samsat (PT. Jasa Raharja). Ketiga instansi di atas

selanjutnya disebut sebagai Tim Pembina Samsat yang memiliki fungsi pelayanan masing-masing.

Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud, fungsi dan pelayanan masing-masing dari ketiga instansi tersebut diantaranya:

1) Dirlantas Polda

Dirlantas Polda memiliki fungsi di Samsat untuk melakukan Registrasi dan Identifikasi kendaraan bermotor (regident ranmor). Ini sebagai fungsi Kepolisian untuk memberikan legitimasi asal usul dan kelayakan, kepemilikan serta pengoperasian Ranmor. Lalu ada fungsi kontrol, forensik Kepolisian dan pelayanan kepada masyarakat melalui verifikasi, pencatatan dan pendataan. Kendaraan bermotor harus ada penomoran, penerbitan dan pemberian bukti, serta registrasi dan identifikasi Ranmor. Kemudian pengarsipan serta pemberian informasi. Termasuk dalam layanan registrasi dan identifikasi ranmor sebagai berikut :

- a. Registrasi Ranmor baru
- b. Registrasi perubahan identitas Ranmor dan pemilik
- c. Registrasi perpanjangan Ranmor dan/atau
- d. Registrasi pengesahan Ranmor
- e. Pemblokiran dokumen Regident Ranmor yang terkait tindak pidana
- f. Penggantian dokumen Regident Ranmor
- g. Penghapusan nomor registrasi Ranmor

2) Pelayanan Dispenda

Fungsi selanjutnya dari pelayanan Dispenda. Mereka yang bertugas menerima dan mengelola pembayaran pajak atas kendaraan bermotor, yang meliputi :

- a. Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)
- b. Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor

Hasil penerimaan PKB ini paling sedikit 10 persen. Termasuk bagi hasil kepada kabupaten atau kota. Hasil itu nantinya untuk dialokasikan di pembangunan dan pemeliharaan jalan, serta peningkatan moda-sarana transportasi umum.

3) PT. Jasa Raharja

Masih dari lansiran yang sama, fungsi Samsat selanjutnya dari kerja sama dengan PT. Jasa Raharja. Mereka bertugas menerima dan mengelola pembayaran sumbangan wajib dana kecelakaan lalu lintas, serta angkutan jalan yang terdiri dari:

- a. Sumbangan Wajib Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan (SWDKLLJ)

Ini merupakan sumbangan tahunan yang wajib dibayar oleh pemilik kendaraan, sebagai dana untuk pertanggung jawaban wajib kecelakaan lalu lintas.

- b. Dana Pertanggung Jawaban Kecelakaan Penumpang (DPWKP)

Ini merupakan dana yang terhimpun dari hasil iuran-iuran. Terkecuali jumlah yang akan ditetapkan oleh Menteri, yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang keuangan untuk pembayaran ganti rugi akibat kecelakaan penumpang angkutan umum.

4.1.2 Lokasi Samsat Jakarta Selatan

Jl. Gatot Subroto, RT.5/RW.3, Senayan, Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12110 Telepon (021) 5737219

Website :-

Instagram : @samsat_jaksel

Whatsapp : 085713563565

Twitter : @samsatjaksel

4.1.3 Visi dan Misi Samsat Jakarta Selatan

Visi :

Visi pada kantor Samsat Jakarta Selatan yaitu “Terwujudnya Pelayanan Prima Demi Kepuasan Masyarakat”

Misi:

Misi pada kantor Samsat Jakarta Selatan yaitu :

- 1) Menyediakan pelayanan bagi masyarakat wajib pajak dalam pengurusan STNK dan SKPD secara cepat, tepat dan benar serta berpedoman pada ketentuan yang berlaku.
- 2) Menyelenggarakan tertib administrasi dokumen secara baik dan benar dalam rangka menjamin kepemilikan dan identitas data kendaraan bermotor.
- 3) Menyajikan data sebagai bahan informasi tentang identitas kepemilikan kendaraan bermotor yang diperlukan untuk pengambilan keputusan.
- 4) Melakukan upaya peningkatan untuk layanan melalui perbaikan sarana dan prasarana, sistem komputerisasi serta pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM).

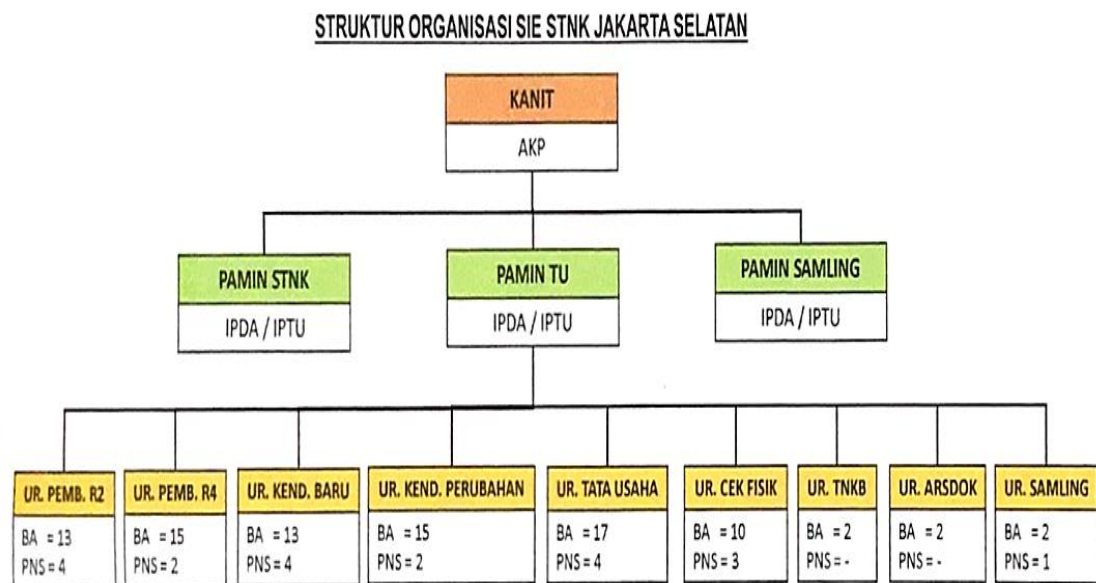
Moto yang diterapkan pada kantor Samsat Jakarta Selatan yaitu “**Kami Memang Belum Sempurna Tetapi Kami Selalu Berusaha**”.

Adapun Janji Layanan yang diterapkan pada Kantor Samsat Jakarta Selatan yaitu “**Kepuasan masyarakat adalah citra pelayanan 5 kami**”.

4.1.4 Struktur Organisasi

Berdasarkan Keputusan KapoIri No.Pol.: Kep/07/I/2005 tanggal 31 Januari 2005 tentang Organisasi dan Tata Cara Kerja, Samsat Jakarta Selatan merupakan bagian dari Subdit Regident Dit Lantas Polda Metro Jaya, dengan Struktur Organisasi sebagai berikut :

POLRI DAERAH METRO JAYA
DIREKTORAT LALU LINTAS
SIE STNK SAMSAT JAKARTA SELATAN



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Samsat Jakarta Selatan

Sumber Data : Tata Usaha Samsat wilayah Jakarta Selatan 2022

Samsat merupakan suatu sistem kerjasama secara terpadu antara Polri dengan Dinas Pendapatan Provinsi, dan PT Jasa Raharja (Persero), dengan pembagian tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- 1) Instansi Polri pada Samsat Jakarta Selatan
Dipimpin oleh Kepala Sub Seksi (Kasubsi) berpangkat Ajun Komisaris Polri (AKP) dan bertanggung jawab kepada Kepala Seksi

(Kasi) STNK. Dalam menjalankan tugas Kasubsi dibantu oleh 2 (dua) penanggung jawab administrasi yaitu Pamin Urusan STNK (Pamin STNK) dan Pamin Urusan Tata Usaha (Pamin TU) serta membawahi 9 (sembilan) kelompok kerja (Pokja) yaitu Pokja Pengesahan Roda 2/4, Pokja Kendaraan Baru, Pokja Perubahan Kendaraan, Tata Usaha, Cek Fisik, (Tanda Nomor Kendaraan Bermotor) TNKB, Arsip dan Dokumen (Asdok), Samsat Keliling (Samling), masing-masing dijabat oleh 1 Baur perangkat Bintara yang membawahi beberapa personel Bintara maupun ASN yang bertugas sesuai dengan Kelompok Kerja masing-masing.

2) Instansi Dinas Pendapatan Daerah (Dispenda) Provinsi DKI Jakarta Selatan di Samsat Jakarta Selatan

Dijabat oleh Kepala Unit (Ka-Unit) PKB dan BBN-KB dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Pendapatan Daerah (Kadispenda) Provinsi. Dalam melaksanakan tugas Ka-Unit dibantu oleh 9 (sembilan) Kepala Seksi (Kasi), yaitu Seksi Pengesahan UR 2 dan UR 4, Seksi Penetapan Kendaraan Baru, Seksi Penetapan Perubahan Kendaraan, Seksi Tata Usaha, Seksi Test Fisik, Seksi TNKB dan Seksi Arsdok serta Seksi Samling (Samsat Keliling).

3) Instansi PT. Jasa Raharja (Persero) di Samsat Jakarta Selatan

Dijabat oleh Kepala Perwakilan Jasa Raharja (Kaper), bertanggung jawab kepada Kepala Cabang Jasa Raharja Provinsi DKI Jakarta. Pada pelaksanaan tugas Kaper dibantu oleh Penanggung Jawab Area (PJ Area) di masing-masing bagian, yaitu PJ Area BBN I, PJ Area BBN II serta PJ Area Perpanjangan dan Pengesahan.

Dalam rangka peningkatan pelayanan STNK, Polda Metro Jakarta Selatan melakukan berbagai inovasi, salah satunya dengan melakukan

inovasi dengan menerapkan sistem layanan berbasis aplikasi yaitu E-Samsat (Elektronik Samsat) untuk pembayaran pajak kendaraan bermotor secara cepat, aman dan efisien.

Tujuan diterapkannya E-Samsat adalah :

- 1) Sebagai inovasi peningkatan kualitas pelayanan yang bertujuan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kinerja pelayanan publik yang di emban institusi Polri, membangun opini dan meningkatkan kepercayaan masyarakat pada institusi Polri dalam waktu cepat dengan meningkatkan kualitas pelayanan serta dalam rangka reformasi birokrasi Polri.
- 2) Sebagai bentuk upaya percepatan pelayanan kepada masyarakat selaku pemilik kendaraan bermotor agar benar-benar merasa mendapatkan pelayanan Samsat dengan mudah, cepat, aman dan efisien.
- 3) Dalam rangka turut mendukung program otonomi daerah Provinsi DKI Jakarta khususnya kebijakan peningkatan PAD (Pendapatan Asli Daerah) melalui peningkatan pelayanan/pungutan pajak kendaraan bermotor di wilayah Provinsi DKI Jakarta.

4.1.4.1 Kegiatan Usaha atau Organisasi

Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (SAMSAT) adalah serangkaian kegiatan dalam penyelenggaraan Registrasi dan Identifikasi Kendaraan Bermotor, pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, dan pembayaran Sumbangan Wajib Dana Kecelakaan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan secara terintegrasi dan terkoordinasi dalam Kantor Bersama Samsat.

Kantor Bersama Samsat merupakan sebuah organisasi yang tugasnya adalah memberikan pelayanan kepada masyarakat. Sebagai organisasi

Kantor Bersama Samsat Jakarta Selatan terdiri dari :

1) Pembina Samsat

Pembina Samsat terdiri dari pembina tingkat nasional dan juga pembina tingkat provinsi. Dimana pembina pada tingkat nasional terdiri dari Menteri yang menyelenggarakan urusan di bidang pemerintahan dalam negeri, Menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang keuangan, dan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia. Sedangkan pembina Samsat pada tingkat provinsi terdiri dari Gubernur, Kepala Kepolisian Daerah, dan Kepala Cabang Badang Usaha. Pembina Samsat tingkat nasional mempunyai tugas :

- a. Menetapkan norma, standar, prosedur dan kriteria dalam pelayanan, pembentukan, pengembangan Samsat, sumber daya manusia, sarana prasarana dan sistem informasi Samsat serta sistem pembayaran Samsat melalui transaksi elektronik;
- b. Memberikan bimbingan, pelatihan dan bantuan teknis kepada Pembina Samsat tingkat provinsi;
- c. Melaksanakan *supervisi*, analisa dan evaluasi terhadap kegiatan pelaksanaan Samsat; dan
- d. Menyampaikan laporan kegiatan pelaksanaan Samsat setiap tahun atau sewaktu- waktu apabila diperlukan kepada Presiden.

Sedangkan tugas pembina Samsat tingkat provinsi adalah sebagai berikut :

- a. Mengawasi pelaksanaan norma, standar, prosedur, dan kriteria yang dilakukan pelaksana Samsat;
- b. Memberikan pertimbangan/usulan tentang penetapan standar pelayanan kepada Pembina Samsat tingkat nasional;

- c. Memberikan bimbingan, pelatihan dan bantuan teknis kepada Pelaksana Samsat;
- d. Melakukan supervisi, analisis dan evaluasi terhadap penyelenggaraan pelayanan Samsat; dan
- e. Menyampaikan laporan kegiatan pelaksanaan Samsat setiap tahun atau sewaktu-waktu apabila diperlukan kepada Pembina Samsat tingkat nasional.

2) Koordinator Samsat

Koordinator Samsat terdiri atas Koordinator Kantor Bersama Samsat untuk seluruh wilayah hukum Kepolisian Daerah yang dilaksanakan oleh Direktur Lalu Lintas Kepolisian Daerah dan Koordinator pada setiap Kantor Bersama Samsat di wilayah hukum Kepolisian Resor yang dilaksanakan oleh pejabat teknis yang bertanggung jawab di bidang Regident Direktorat Lalu Lintas Kepolisian Daerah bagi Kantor Bersama Samsat yang berada di wilayah hukum Kepolisian Daerah dan pejabat teknis yang bertanggung jawab di bidang lalu lintas bagi Kantor Bersama Samsat yang berada di wilayah hukum Kepolisian Resor. Koordinator kantor bersama Samsat untuk wilayah hukum kepolisian daerah memiliki tugas yang meliputi :

- a. Mengoordinasikan perencanaan, pengendalian, pengawasan, dan evaluasi kegiatan penyelenggaraan Samsat yang berada di wilayah hukum Kepolisian Daerah;
- b. Memfasilitasi dan/atau menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam penyelenggaraan Samsat di wilayah hukum Kepolisian Daerah;
- c. Mengoordinasikan pengelolaan sistem informasi dan komunikasi antar Kantor Bersama Samsat; dan

- d. Menerima laporan penyelenggaraan pelayanan Samsat secara periodik setiap bulan dari Kantor Bersama Samsat.

Sedangkan tugas dari Koordinator pada setiap Kantor Bersama Samsat di wilayah hukum Kepolisian Resor adalah sebagai berikut :

- a. Mengoordinasikan perencanaan, pengendalian, pengawasan, dan evaluasi kegiatan penyelenggaraan tugas Kantor Bersama Samsat;
- b. Memfasilitasi dan/atau menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam penyelenggaraan tugas Kantor Bersama Samsat;
- c. Mengoordinasikan pengelolaan sistem informasi dan komunikasi di lingkungan Kantor Bersama Samsat;
- d. Mengoordinasikan pengaturan tata ruang Kantor Bersama Samsat;
- e. Menerima laporan secara periodik setiap bulan dari unsur pelaksana Samsat;
- f. Melaksanakan evaluasi pelayanan Samsat; dan
- g. Melaporkan penyelenggaraan pelayanan Samsat kepada koordinator Samsat untuk seluruh wilayah hukum Kepolisian Daerah.

3) Pelaksana Samsat

Pelaksana Kantor Bersama Samsat Jakarta Selatan terdiri dari 3 (tiga) unsur yaitu :

a. Kepolisian (Instansi Polri)

Instansi Polri berkewajiban menjamin terselenggaranya tertib administrasi dalam bidang registrasi dan identifikasi forensik kendaraan bermotor serta penerimaan negara bukan pajak (PNBP).

- b. Satuan kerja pengelola keuangan daerah yang melaksanakan pemungutan pajak provinsi Dinas Pendapatan Daerah (Dispenda) Dinas Pendapatan Daerah (Dispenda) berkewajiban menjamin

terselenggaranya tertib administrasi dalam penerimaan pajak asli daerah (PAD) dari sektor pajak kendaraan bermotor; dan

c. Badan usaha PT. Jasa Raharja (Persero)

PT. Jasa Raharja (Persero) berkewajiban menjamin terselenggaranya tertib administrasi dalam penerimaan Sumbangan Wajib Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan (SWDKLLJ) secara baik dan benar.

Sebagai organisasi yang bergerak dalam bidang pelayanan publik khususnya registrasi dan identifikasi kendaraan bermotor, pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) serta sumbangan wajib dana kecelakaan lalu lintas dan jalan Kantor Bersama Samsat Jakarta Selatan juga perlu diawasi dan dikendalikan penyelenggaraannya agar selalu memberikan pelayanan yang prima kepada masyarakat sebagai pengguna jasa layanan. Fungsi pengawasan dan pengendalian atas penyelenggaraan pelayanan Samsat dilakukan oleh Koordinator Samsat dan dilaksanakan dalam bentuk-bentuk, yaitu :

- 1) Pemantauan.
- 2) Pemberian petunjuk dan arahan tertulis.
- 3) Supervisi dan/atau asistensi.
- 4) Analisis dan evaluasi; dan/atau
- 5) Pelaporan, dengan memuat :
 - a. Pendahuluan.
 - b. Pelaksanaan.
 - c. Hasil yang dicapai; dan
 - d. Penutup.

4.1.5 Tugas Pokok dan Wewenang Samsat Jakarta Selatan

Tugas pokok Samsat Jakarta Selatan didasarkan pada pengertian dari sisi administrasi negara, layanan publik dipahami sebagai: "segala kegiatan layanan yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah sebagai upaya pemenuhan kebutuhan orang, masyarakat, instansi pemerintah dan badan hukum sebagai pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan". Dalam era globalisasi yang dalam kondisi persaingan yang cukup ketat dan penuh tantangan aparatur pemerintah dituntut Untuk bisa memberikan layanan yang sebaik-baiknya kepada masyarakat dan berorientasi kepada kebutuhan masyarakat.

Dalam menjalankan fungsi registrasi dan identifikasi forensik kendaraan bermotor, instansi yang tergabung di Samsat berkewajiban untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada wajib pajak kendaraan bermotor. Berdasarkan Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 312 Tahun 2014 tentang Pembentukan, Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelayanan Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor. Unit Pelayanan PKB dan BBN-KB Kota Jakarta Selatan terdiri dari:

1) Kepala Unit

Kepala Unit mempunyai tugas :

- a. Memimpin dan mengoordinasikan pelaksanaan tugas dan fungsi Unit Pelayanan PKB dan BBN-KB sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4,
- b. Mengoordinasikan pelaksanaan tugas sub bagian, Satuan Pelaksana dan sub kelompok Jabatan Fungsional;
- c. Melaksanakan koordinasi dan kerja sama dengan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD), Unit Kerja Perangkat Daerah (UKPD) dan/atau instansi terkait dalam rangka pelaksanaan tugas dan

fungsi Unit Pelayanan PKB dan BBN-KB; dan

- d. Melaporkan dan mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas dan fungsi Unit Pelayanan PKB dan BBN-KB.

2) Sub Bagian Tata Usaha

Sub bagian tata usaha mempunyai tugas:

- a. Menyusun bahan rencana strategis dan rencana kerja dan anggaran Unit Pelayanan PKB dan BBN-KB sesuai dengan lingkup tugasnya;
- b. Melaksanakan rencana strategis dan dokumen pelaksanaan anggaran Unit Pelayanan PKB dan BBN-KB sesuai dengan lingkup tugasnya;
- c. Menggordinasikan penyusunan rencana strategis dan rencana kerja dan anggaran Unit Pelayanan PKB dan BBN-KB;
- d. Melaksanakan, monitoring, pengendalian, dan evaluasi pelaksanaan dokumen pelaksanaan anggaran Unit Pelayanan PKB dan BBN-KB;
- e. Menyusun pedoman, standar dan prosedur teknis Unit Pelayanan PKB dan BBN-KB;
- f. Melaksanakan pengelolaan kepegawaian, keuangan, dan barang Unit Pelayanan PKB dan BBN-KB;
- g. Melaksanakan kegiatan ketatausahaan dan kerumahtanggaan Unit Pelayanan PKB dan BBN-KB;
- h. Melaksanakan pengelolaan kearsipan Unit Pelayanan PKB dan BBN-KB;
- i. Melaksanakan penyediaan, penatausahaan, penggunaan, pemeliharaan dan perawatan prasarana dan sarana kerja Unit Pelayanan PKB dan BBN-KB;
- j. Memelihara kebersihan, keindahan, keamanan dan ketertiban

kantor;

- k. Mengoordinasikan penyusun laporan keuangan kinerja kegiatan dan akuntabilitas Unit Pelayanan PKB dan BBN-KB;
- l. Melaksanakan publikasi kegiatan dan pengaturan acara Unit Pelayanan PKB dan BBN-KB; dan
- m. Melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas Sub Bagian Tata Usaha.

3) Satuan Pelaksanaan Penetapan PKB Dan BBN-KB;

Satuan Pelaksanaan Penetapan PKB dan BBN-KB mempunyai tugas :

- a. Menyusun bahan rencana kerja strategis dan rencana kerja dan anggaran Unit Pelayanan PKB dan BBN-KB sesuai dengan lingkup tugasnya;
- b. Melaksanakan rencana strategis dan dokumen pelaksanaan anggaran Unit Pelayanan PKB dan BBN-KB;
- c. Melaksanakan pelayanan informasi dan pendaftaran objek dan subjek PKB dan BBN-KB Baru dan Perpanjangan;
- d. Menetapkan PKB dan BBN-KB Baru dan Perpanjangan;
- e. Melakukan pemutakhiran dan pengelolaan, perekaman dan pendokumentasian basis data PKB dan BBN-KB Baru dan Perpanjangan;
- f. Menerbitkan dan mengadministrasikan SKPD dan dokumen lain yang dipersamakan;
- g. Menyusun bahan pedoman, standar dan prosedur teknis Unit Pelayanan PKB dan BBN-KB sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
- h. Melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan fungsi Satuan Pelaksana Penetapan PKB dan BBN-KB.

4) Satuan Pelaksana Pendataan Dan Penagihan;

Satuan Pelaksana Pendataan Dan Penagihan mempunyai tugas:

- a. Menyusun bahan rencana strategis dan rencana kerja dan anggaran Unit Pelayanan PKB dan BBN-KB sesuai dengan lingkup tugasnya;
- b. Melaksanakan rencana strategis dan dokumen pelaksanaan anggaran Unit Pelayanan PKB dan BBN-KB;
- c. Melaksanakan pendataan dan penelitian basis data PKB dan BBN-KB hasil pendataan dan penelitian lapangan;
- d. Melakukan pengelolaan dan pemutakhiran basis data PKB dan BBN-KB hasil pendataan dan penelitian lapangan;
- e. Menghimpun dan menyajikan data objek dan subjek PKB dan BBN-KB termasuk data kendaraan yang akan berakhir masa pajaknya dan pengenaan tarif pajak progresif,
- f. Menghimpun, menyusun dan mengusulkan harga pasaran umum/nilai jual kendaraan bermotor;
- g. Melaksanakan pelayanan pemblokiran/penundaan dan pencabutan penundaan pembayaran objek pajak kendaraan bermotor;
- h. Menyusun daftar dan menghimbau wajib pajak PKB yang belum perpanjangan atau daftar ulang dan BBN-KB yang belum tukar nama;
- i. Menyusun dan mengadministrasikan daftar piutang yang dilakukan penangihan dengan surat paksa;
- j. Menerima, memproses dan mengadministrasikan pengajuan permohonan angsuran, penundaan pembayaran, pemberian kompensasi, restitusi dan/atau pemindah bukuan;
- k. Menerima, memproses dan mengadministrasikan permohonan

pembetulan, keringanan, pembatalan, pengurangan ketetapan PKB dan BBN-KB;

- l. Menerima, memproses dan mengadministrasikan permohonan pengurangan dan penghapusan sanksi administrasi PKB dan BBN-KB;
- m. Meneliti dan mengadministrasikan permohonan keberatan PKB dan BBN- KB;
- n. Memproses dan menerbitkan surat keterangan telah melunasi PKB dan BBN- KB (Fiskal) antar daerah;
- o. Memproses dan menerbitkan STPD terhadap wajib pajak yang belum melunasi PKB dan BBN-KB dan/atau yang tidak mendaftarkan pada tahun berkenaan;
- p. Menyiapkan bahan pedoman, standar dan prosedur teknis Unit Pelayanan PKB dan BBN-KB sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
- q. Melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan fungsi Satuan Pelaksana Pendataan dan Penagihan.

5) Sub kelompok Fungsional;

- a. Unit Pelayanan PKB dan BBN-KB dapat mempunyai Subkelompok Jabatan Fungsional;
- b. Pejabat Fungsional melaksanakan tugas dalam Susunan Organisasi Struktural Unit Pelayanan PKB dan BBN-KB.

Adapun Kewenangan Samsat Jakarta Selatan dalam bidang registrasi dan identifikasi kendaraan bermotor bermotor meliputi :

- 1) Pendaftaran Bea Balik Nama Pertama/BBN I mencakup :
 - a) Pendaftaran kendaraan bermotor baru.
 - b) Pendaftaran kendaraan bermotor eks luar daerah.

- c) Pendaftaran kendaraan bermotor eks Dump TNI/Polri.
 - d) Pendaftaran kendaraan bermotor eks lelang negara.
 - e) Pendaftaran kendaraan bermotor putusan pengadilan.
 - f) Pendaftaran kendaraan bermotor badan internasional.
 - g) Pendaftaran kendaraan bermotor CC/CD.
 - h) Pendaftaran kendaraan bermotor CBU.
- 2) Pendaftaran Bea Balik Nama Kedua dan seterusnya/BBN II mencakup :
- a) Pendaftaran kendaraan bermotor tukar nama, rubah bentuk, ganti warna, ganti nomor kendaraan bermotor, ganti mesin, pindah alamat dan hibah/waris.
 - b) Pendaftaran kendaraan bermotor mutasi ke luar daerah.
 - c) Pelayanan cek fisik kendaraan bermotor bermotor.
 - d) Perpanjangan STNK setiap 5 tahun.
 - e) Pengesahan STNK setiap 1 tahun.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Deskripsi Karakteristik Responden

Penelitian dilakukan di UPT Samsat Jakarta Selatan Jl. Gatot Subroto, RT.5/RW.3, Senayan, Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12110, yang dilakukan pada bulan Maret 2022 - Juni 2022. Dalam penelitian yang menjadi responden adalah pengguna Layanan E-Samsat/pembayaran pajak kendaraan bermotor di kota DKI wilayah Jakarta Selatan Adapun karakteristik responden menjelaskan jumlah responden berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, Pendidikan Terakhir dan Pekerjaan.

Pada penelitian ini jumlah pengguna layanan E-Samsat kendaraan bermotor di kantor Samsat Jakarta Selatan yaitu diteliti. Data hasil survei

kuisisioner yang telah disebar berjumlah 130 lemabar dan yang kembali dan layak diteliti serta memenuhi syarat dan cukup mewakili adalah 100 responden diolah menggunakan program SPSS 26. Dari hasil kuesioner yang sudah diisi oleh responden, diketahui sebagai berikut:

Berdasarkan data responden menurut usia dibagi menjadi tiga kategori yaitu dari usia 20-29 tahun, 30-40 tahun, dan > 40 tahun. Hal ini dapat dilihat dengan persentase usia responden pada tabel berikut :

Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Usia

Usia		Jumlah	Persen	Persen Yang Valid	Komulatif Persen
Valid	20-29	36	36,0	36,0	36,0
	30-40	44	44,0	44,0	80,0
	> 40	20	20,0	20,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber : Olahan data SPSS 2022

Berdasarkan tabel di atas terlihat responden yang berusia 20-29 tahun ada 36 orang atau 36% dari 100 responden dan responden yang berusia 30-40 tahun ada 44 orang atau 44% dari 100 responden sedangkan responden yang berusia > 40 tahun ada 20 orang atau 20% dari 100 responden.

Berdasarkan Jenis kelamin dibagi menjadi dua kategori, yaitu Laki-laki dan perempuan, hal ini dapat dilihat dengan presentase responden Laki-laki dan perempuan pada tabel berikut :

Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin		Jumlah	Persen	Persen Yang Valid	Komulatif Persen
Valid	Laki-laki	64	64,0	64,0	64,0

	Perempuan	36	36,0	36,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber : Olahan data SPSS 2022

Berdasarkan tabel di atas terlihat responden yang berjenis kelamin laki laki ada 64 orang atau 64% dari 100 responden dan responden yang berjenis kelamin perempuan ada 36 orang atau 36% dari 100 responden.

Berdasarkan data pendidikan terakhir responden, dibagi menjadi tiga kategori yaitu pendidikan terakhir SLTP/SLTA, D3/S1, dan S2. Hal ini dapat dilihat dengan persentase responden dalam tabel berikut :

Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan		Jumlah	Persen	Persen Yang Valid	Kumulatif Persen
Valid	SLTP/SLTA	34	34,0	34,0	34,0
	D3/S1	50	50,0	50,0	84,0
	S2	16	16,0	16,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber : Olahan data SPSS 2022

Berdasarkan tabel di atas terlihat responden yang tingkat pendidikan SLTP/SLTA ada 34 orang atau 34% dari 100 responden dan responden yang tingkat pendidikan D3/S1 ada 50 orang atau 50% dari 100 responden sedangkan responden yang tingkat pendidikan S2 ada 16 orang atau 16% dari 100 responden.

Berdasarkan data pekerjaan responden, dibagi menjadi empat kategori yaitu pekerjaan Mahasiswa, Karyawan, PNS (Pegawai Negeri Sipil), dan Wiraswasta. Hal ini dapat dilihat dengan persentase responden dalam tabel berikut :

Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan		Jumlah	Persen	Persen Yang Valid	Kumulatif Persen
Valid	Mahasiswa	7	7,0	7,0	7,0
	Karyawan	13	13,0	13,0	20,0
	PNS	35	35,0	35,0	55,0
	Wiraswasta	45	45,0	45,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber : Olahan data SPSS 2022

Berdasarkan tabel di atas terlihat responden yang status pekerjaannya hanya mahasiswa ada 7 orang atau 7% dari 100 responden dan responden yang status pekerjaannya hanya karyawan ada 13 atau 13% dari 100 responden sedangkan responden yang status pekerjaannya PNS ada 35 orang atau 35% dari 100 responden sedangkan status pekerjaannya wiraswsata ada 45 orang atau 45% dari 100 responden.

4.2.2 Deskripsi Variabel Penerapan E-Samsat

Untuk mengetahui pernyataan responden mengenai Penerapan E-Samsat maka diajukan pertanyaan sebanyak 19 kepada 100 responden wajib pajak kendaraan bermotor yang menggunakan Layanan E-Samsat di Kantor Bersama Samsat Jakarta Selatan. Pada kuesioner ini terdapat lima kategori berdasarkan pernyataan responden, yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Ragu-Ragu (RR), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS). Masing-masing dari kategori tersebut diberi skor 1,2,3,4, dan 5. Adapun hasil penelitian persentasi jawaban responden untuk masing-

masing pernyataan pada variabel penerapan E-Samsat dapat dilihat pada sub indikator sebagai berikut:

Tabel 4.5 Pernyataan Responden Tentang Sistem E-Samsat Mudah Diakses Oleh Pengguna

	Skala	Jumlah	Persen	Persen Yang Valid	Kumulatif Persen
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1,0	1,0	1,0
	Tidak Setuju	53	53,0	53,0	54,0
	Ragu-ragu	27	27,0	27,0	81,0
	Setuju	6	6,0	6,0	87,0
	Sangat Setuju	13	13,0	13,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber : Olahan data SPSS 2022

Dari tabel di atas terlihat pernyataan responden tentang Sistem E-Samsat mudah diakses oleh pengguna yang menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS) hanya 1 orang atau 1% dari 100 responden dan responden yang menyatakan tentang Sistem E-Samsat mudah diakses oleh pengguna yang menyatakan Tidak Setuju (TS) 53 orang atau 53% dari 100 responden sedangkan responden yang menyatakan tentang Sistem E-Samsat mudah diakses oleh Ragu-ragu (RR) ada 27 orang atau 27% dari 100 responden selain itu responden yang menyatakan tentang sistem E-Samsat mudah diakses oleh pengguna yang menyatakan Setuju (S) ada 6 orang atau 6% dari 100 responden dan responden yang menyatakan tentang Sistem E-Samsat mudah diakses oleh pengguna menyatakan Sangat Setuju ada 13

orang atau 13% dari 100 responden. Hal ini menunjukkan jika ada beberapa sebagian wajib pajak kendaraan bermotor yang merasa bahwa Penggunaan E-Samsat telah sesuai dengan yang diinginkan oleh pengguna yang ada di Kantor Samsat Jakarta Selatan. Dan juga terdapat 27 wajib pajak kendaraan bermotor yang memilih ragu-ragu terkait kesesuaian kemudahan mengakses layanan E-Samsat.

Tabel 4.6 Pernyataan Responden Tentang Sistem E-Samsat Tidak Berbelit-Belit

Skala		Jumlah	Persen	Persen Yang Valid	Kumulatif Persen
Valid	Tidak Setuju	81	81,0	81,0	81,0
	Ragu-ragu	2	2,0	2,0	83,0
	Setuju	11	11,0	11,0	94,0
	Sangat Setuju	6	6,0	6,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber : Olahan data SPSS 2022

Dari tabel di atas terlihat pernyataan responden tentang sistem E-Samsat tidak berbelit-belit yang menyatakan Tidak Setuju (TS) ada 81 orang atau 81% dari 100 Responden dan yang menyatakan ragu-ragu ada 2 orang atau 2% dari 100 Responden sedangkan pernyataan responden tentang sistem E-Samsat tidak berbelit-belit yang Setuju (S) ada 11 orang atau 11% dari 100 Responden selain itu pernyataan responden tentang sistem E-Samsat tidak berbelit-belit yang menyatakan Sangat Setuju (SS) ada 6 orang atau 6% dari 100 responden. Hal ini menunjukkan jika ada beberapa sebagian wajib pajak kendaraan bermotor yang merasa bahwa Penggunaan E-Samsat dengan indikator E-Samsat tidak berbelit-belit telah sesuai dengan yang diinginkan oleh pengguna yang ada di Kantor Samsat Jakarta Selatan. Dan juga terdapat 2 wajib pajak kendaraan bermotor yang

memilih ragu-ragu terkait kesesuaian dalam kemudahan menggunakan layanan E-Samsat, maka dapat disimpulkan bahwa adanya E-Samsat membuat beberapa wajib pajak kendaraan bermotor melakukan kewajiban perpajakan dengan akurat.

**Tabel 4.7 Pernyataan Responden Tentang Sistem E-Samsat
Prosedur Pelayanannya Sesuai Dengan Sop Yang Ada**

Skala		Jumlah	Persen	Persen Yang Valid	Kumulatif Persen
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1,0	1,0	1,0
	Tidak Setuju	53	53,0	53,0	54,0
	Ragu-ragu	27	27,0	27,0	81,0
	Setuju	6	6,0	6,0	87,0
	Sangat Setuju	13	13,0	13,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber : Olahan data SPSS 2022

Dari tabel di atas terlihat pernyataan responden tentang sistem E-Samsat prosedur pelayanannya sesuai dengan SOP yang ada yang menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS) ada 1 orang atau 1% dari 100 responden dan responden yang menyatakan Tidak Setuju (TS) ada 53 orang atau 53% dari 100 responden sedangkan yang menyatakan ragu-ragu ada 27 orang atau 27% dari 100 responden dan/atau yang menyatakan Setuju (S) ada 6 orang atau 6% dari 100 responden selain itu yang menyatakan Sangat Setuju (SS) ada 13 orang 13% dari 100 responden. Hal ini menunjukkan jika wajib pajak pengguna layanan E-Samsat di Jakarta Selatan mayoritas tidak merasa sesuai dengan prosedur pelayanan SOP yang ada. Untuk beberapa wajib pajak kendaraan bermotor yang

berpendapat sesuai dan sangat sesuai berarti menunjukkan bahwa prosedur pelayanannya sudah tepat, akurat dan sesuai dengan SOP yang berlaku.

Tabel 4.8 Pernyataan Responden Tentang Sistem E-Samsat Membuat Pembayaran PKB Menjadi Cepat Tanpa Perlu Mengantri

Skala		Jumlah	Persen	Persen yang valid	Kumulatif persen
Valid	Tidak Setuju	81	81,0	81,0	81,0
	Ragu-ragu	2	2,0	2,0	83,0
	Setuju	11	11,0	11,0	94,0
	Sangat Setuju	6	6,0	6,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber : Olahan data SPSS 2022

Dari tabel di atas terlihat pernyataan responden Tentang Sistem E-Samsat membuat pembayaran PKB menjadi cepat tanpa perlu mengantri yang menyatakan Tidak Setuju (TS) ada 81 orang atau 81% dari 100 responden dan responden yang menyatakan Ragu-ragu (RR) ada 2 orang atau 2% dari 100 responden sedangkan yang menyatakan Setuju (S) ada 11 orang atau 11% dari 100 responden selain itu yang menyatakan Sangat Setuju (SS) ada 6 orang 6% dari 100. Hal ini menunjukkan bahwa ada beberapa wajib pajak kendaraan bermotor di kantor Samsat Jakarta Selatan yang menyatakan sesuai dengan indikator Sistem E-Samsat membuat pembayaran PKB menjadi cepat tanpa perlu mengantri, selain itu tak sedikit pula yang menyatakan ketidaksesuaian terkait indikator ini.

Tabel 4.9 Pernyataan Responden Tentang Sistem E-Samsat Yang Digunakan Mudah Dipahami

Skala		Jumlah	Persen	Persen Yang Valid	Kumulatif Persen
Valid	Tidak Setuju	2	2,0	2,0	2,0
	Ragu-ragu	2	2,0	2,0	4,0
	Setuju	90	90,0	90,0	94,0
	Sangat Setuju	6	6,0	6,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber : Olahan data SPSS 2022

Dari tabel di atas terlihat pernyataan responden Tentang Sistem E-Samsat yang digunakan mudah dipahami yang menyatakan Tidak Setuju (TS) ada 2 orang atau 2 % dari 100 responden dan responden yang menyatakan Ragu ragu (RR) ada 2 orang atau 2% dari 100 responden sedangkan yang menyatakan Setuju (S) ada 90 orang atau 90% dari 100 responden dan yang menyatakan Sangat Setuju (SS) ada 6 orang atau 6% dari 100 responden. Hal ini menunjukkan jika wajib pajak kendaraan bermotor di kantor Samsat Jakarta Selatan merasa bahwa sistem E-Samsat yang digunakan mudah dipahami dengan cukup banyaknya responden yang menanggapi sesuai dan sangat sesuai, selain itu masih ada beberapa wajib pajak yang menyatakan ketidaksesuaian terkait indikator ini, maka dapat disimpulkan bahwa layanan E-Samsat dapat sangat mudah dipahami oleh wajib pajak kendaraan bermotor dan juga ada beberapa wajib pajak kendaraan bermotor yang masih merasa kesulitan dalam melakukan kewajiban membayar pajaknya karena keterbatasan pemahaman.

Tabel 4.10 Pernyataan Responden Tentang Sistem E-Samsat Yang Digunakan Memudahkan Saya Untuk Melakukan Kewajiban Membayar Pajak

Skala		Jumlah	Persen	Persen Yang Valid	Kumulatif Persen
Valid	Tidak Setuju	81	81,0	81,0	81,0
	Ragu-ragu	2	2,0	2,0	83,0
	Setuju	11	11,0	11,0	94,0
	Sangat Setuju	6	6,0	6,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber : Olahan data SPSS 2022

Dari tabel di atas terlihat pernyataan responden Tentang Sistem Sistem E-Samsat yang digunakan memudahkan saya untuk melakukan kewajiban membayar pajak g menyatakan Tidak Setuju (TS) ada 81 orang atau 81% dari 100 responden dan responden yang menyatakan Ragu-ragu (RR) ada 2 orang atau 2% dari 100 responden sedangkan yang menyatakan Setuju (S) ada 11 orang atau 11% dari 100 responden selain itu yang menyatakan Sangat Setuju (SS) ada 6 orang 6% dari 100. Hal ini menunjukkan bahwa ada beberapa wajib pajak kendaraan bermotor di kantor Samsat Jakarta Selatan yang menyatakan sesuai dengan indikator E-Samsat yang digunakan memudahkan saya untuk melakukan kewajiban membayar pajak, selain itu tak sedikit pula yang menyatakan ketidaksesuaian terkait indikator ini, maka dapat disimpulkan bahwa wajib pajak kendaraan bermotor yang menyatakan sesuai berarti merasa bahwa dengan adanya Layanan E-Samsat memudahkan dalam proses membayar pajak, dan begitu pula sebaliknya.

Tabel 4.11 Pernyataan Responden Tentang Sistem E-Samsat Lebih Efisien Untuk Melakukan Kewajiban Membayar Pajak

Skala		Jumlah	Persen	Persen Yang Valid	Kumulatif Persen
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1,0	1,0	1,0
	Tidak Setuju	53	53,0	53,0	54,0
	Ragu-ragu	27	27,0	27,0	81,0
	Setuju	6	6,0	6,0	87,0
	Sangat Setuju	13	13,0	13,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber : Olahan data SPSS 2022

Dari tabel di atas terlihat pernyataan responden tentang sistem E-Samsat lebih efisien untuk melakukan kewajiban membayar pajak yang menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS) ada 1 orang atau 1% dari 100 responden dan responden yang menyatakan Tidak Setuju (TS) ada 53 orang atau 53% dari 100 responden sedangkan yang menyatakan Ragu-ragu (RR) ada 27 orang atau 27% dari 100 responden dan yang menyatakan Setuju (S) ada 6 orang atau 6% dari 100 responden selain itu yang menyatakan Sangat Setuju (SS) ada 13 orang 13% dari 100. Hal ini menunjukkan jika wajib pajak pengguna layanan E-Samsat di Jakarta Selatan mayoritas tidak merasa sesuai dengan indikator sitem E-Samsat yang efisien. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya Layangan E-Samsat masih belum efektif untuk membayar perpajakan karena mayoritas tidak merasa sesuai. Untuk beberapa wajib pajak kendaraan bermotor yang berpendapat sesuai dan sangat sesuai berarti menunjukkan bahwa Layanan E-Samsat lebih efisien untuk melakukan kewajiban membayar pajak.

Tabel 4.12 Pernyataan Responden Tentang Sistem E-Samsat Yang Digunakan Membuat Saya Merasa Aman Dalam Melakukan Kewajiban Membayar Pajak

	Skala	Jumlah	Persen	Persen Yang Valid	Kumulatif Persen
Valid	Tidak Setuju	81	81,0	81,0	81,0
	Ragu-ragu	2	2,0	2,0	83,0
	Setuju	11	11,0	11,0	94,0
	Sangat Setuju	6	6,0	6,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber : Olahan data SPSS 2022

Dari tabel di atas terlihat pernyataan responden Tentang Sistem E-Samsat yang digunakan membuat saya merasa aman dalam melakukan kewajiban membayar pajak yang menyatakan Tidak Setuju (TS) ada 81 orang atau 81% dari 100 responden dan responden yang menyatakan Ragu-ragu (RR) ada 2 orang atau 2% dari 100 responden sedangkan yang menyatakan Setuju (S) ada 11 orang atau 11% dari 100 responden dan/atau yang menyatakan Sangat Setuju (SS) ada 6 orang atau 6% dari 100 responden. Hal ini menunjukkan bahwa ada beberapa wajib pajak kendaraan bermotor di kantor Samsat Jakarta Selatan yang menyatakan sesuai dengan indikator E-Samsat yang digunakan membuat saya merasa aman, selain itu tak sedikit pula yang menyatakan ketidaksesuaian terkait indikator ini, maka dapat disimpulkan bahwa wajib pajak kendaraan bermotor yang menyatakan sesuai berarti merasa bahwa dengan adanya Layanan E-Samsat kewajiban membayar pajak kendaraan bermotor menjadi aman, dan begitu pula sebaliknya.

Tabel 4.13 Pernyataan Responden Tentang Sistem E-Samsat Merupakan Inovasi Yang Tepat Di Era *Digitalisasi*

	Skala	Jumlah	Persen	Persen Yang Valid	Kumulatif Persen
Valid	Tidak Setuju	2	2,0	2,0	2,0
	Ragu-ragu	2	2,0	2,0	4,0
	Setuju	90	90,0	90,0	94,0
	Sangat Setuju	6	6,0	6,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber : Olahan data SPSS 2022

Dari tabel di atas terlihat pernyataan responden Tentang Sistem E-Samsat merupakan inovasi yang tepat di era *digitalisasi* yang menyatakan Tidak Setuju (TS) ada 2 orang atau 2% dari 100 responden dan responden yang menyatakan Ragu-ragu (RR) ada 2 orang atau 2% dari 100 responden sedangkan yang menyatakan Setuju (S) ada 90 orang atau 90% dari 100 responden dan/atau yang menyatakan Sangat Setuju (SS) ada 6 orang atau 6% dari 100 responden. Hal ini menunjukkan jika wajib pajak kendaraan bermotor di kantor Samsat Jakarta Selatan merasa bahwa sistem E-Samsat merupakan inovasi yang tepat di era *digitalisasi* dengan cukup banyaknya responden yang menanggapi sesuai dan sangat sesuai, maka dapat disimpulkan bahwa Layanan E-Samsat membuat beberapa wajib pajak kendaraan bermotor melakukan kewajiban membayar pajak dengan Relevan.

Tabel 4.14 Pernyataan Responden Tentang Adanya Program E-Samsat Membuat Saya Membayar PKB Sesuai Dengan Waktu Yang Telah Ditetapkan

Skala		Jumlah	Persen	Persen Yang Valid	Kumulatif Persen
Valid	Tidak Setuju	81	81,0	81,0	81,0
	Ragu-ragu	2	2,0	2,0	83,0
	Setuju	11	11,0	11,0	94,0
	Sangat Setuju	6	6,0	6,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber : Olahan data SPSS 2022

Dari tabel di atas terlihat pernyataan responden Tentang Adanya program E-Samsat membuat saya membayar PKB sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan yang menyatakan Tidak Setuju (TS) ada 81 orang atau 81% dari 100 responden dan responden yang menyatakan Ragu-ragu (RR) ada 2 orang atau 2% dari 100 responden sedangkan yang menyatakan Setuju (S) ada 11 orang atau 11% dari 100 responden dan/atau yang menyatakan Sangat Setuju (SS) ada 6 orang atau 6 % dari 100 responden. Hal ini menunjukkan bahwa ada beberapa wajib pajak kendaraan bermotor di kantor Samsat Jakarta Selatan yang menyatakan sesuai dengan indikator Adanya program E-Samsat membuat saya membayar PKB sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan, selain itu tak sedikit pula yang menyatakan ketidaksesuaian terkait indikator ini, maka dapat disimpulkan bahwa wajib pajak kendaraan bermotor yang menyatakan sesuai berarti merasa bahwa kewajiban membayar PKB dengan program atau Layanan E-Samsat ini menjadi tepat waktu, dan wajib pajak yang menyatakan tidak sesuai berarti merasa bahwa Layanan E-Samsat bukan tolak ukur membayar PKB dengan tepat waktu.

Tabel 4.15 Pernyataan Responden Tentang Sistem E-Samsat Yang Digunakan Membuat Saya Menghindari Keterlambatan Dalam Membayar Pajak

Skala		Jumlah	Persen	Persen Yang Valid	Kumulatif Persen
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1,0	1,0	1,0
	Tidak Setuju	53	53,0	53,0	54,0
	Ragu-ragu	27	27,0	27,0	81,0
	Setuju	6	6,0	6,0	87,0
	Sangat Setuju	13	13,0	13,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber : Olahan data SPSS 2022

Dari tabel di atas terlihat pernyataan responden tentang sistem E-Samsat yang digunakan membuat saya menghindari keterlambatan dalam membayar pajak yang menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS) ada 1 orang atau 1% dari 100 responden dan responden yang menyatakan Tidak Setuju (TS) ada 53 orang atau 53% dari 100 responden sedangkan yang menyatakan Ragu-ragu (RR) ada 27 orang atau 27% dari 100 responden dan yang menyatakan Setuju (S) ada 6 orang atau 6% dari 100 responden selain itu yang menyatakan Sangat Setuju (SS) ada 13 orang 13% dari 100. Hal ini menunjukkan jika wajib pajak pengguna layanan E-Samsat di Jakarta Selatan mayoritas tidak merasa sesuai dengan indikator Sistem E-Samsat yang digunakan membuat saya menghindari keterlambatan dalam membayar pajak, maka dapat disimpulkan bahwa adanya Layanan E-Samsat masih belum bisa membuat wajib pajak tepat waktu dalam membayar kewajiban perpajakannya. Lalu untuk beberapa wajib pajak kendaraan bermotor yang berpendapat sesuai dan sangat sesuai berarti menunjukkan bahwa Layanan E-Samsat yang digunakan cukup tepat untuk

menghindari keterlambatan dalam kewajiban membayar pajak dan membuat pembayaran pajak menjadi tepat waktu.

Tabel 4.16 Pernyataan Responden Tentang Sistem E-Samsat Dapat Digunakan Untuk Melakukan Kewajiban Membayar Pajak Sepanjang Waktu

Skala		Jumlah	Persen	Persen Yang Valid	Kumulatif Persen
Valid	Tidak Setuju	81	81,0	81,0	81,0
	Ragu-ragu	2	2,0	2,0	83,0
	Setuju	11	11,0	11,0	94,0
	Sangat Setuju	6	6,0	6,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber : Olahan data SPSS 2022

Dari tabel di atas terlihat pernyataan responden tentang sistem E-Samsat yang digunakan membuat saya menghindari keterlambatan dalam membayar pajak yang menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS) ada 1 orang atau 1% dari 100 responden dan responden yang menyatakan Tidak Setuju (TS) ada 53 orang atau 53% dari 100 responden sedangkan yang menyatakan Ragu-ragu (RR) ada 27 orang atau 27% dari 100 responden dan yang menyatakan Setuju (S) ada 6 orang atau 6% dari 100 responden selain itu yang menyatakan Sangat Setuju (SS) ada 13 orang 13% dari 100. Hal ini menunjukkan jika wajib pajak pengguna layanan E-Samsat di Jakarta Selatan mayoritas tidak merasa sesuai dengan indikator Sistem E-Samsat yang digunakan membuat saya menghindari keterlambatan dalam membayar pajak, maka dapat disimpulkan bahwa adanya Layanan E-Samsat masih belum bisa membuat wajib pajak tepat waktu dalam membayar kewajiban perpajakannya. Lalu untuk beberapa wajib pajak kendaraan bermotor yang berpendapat sesuai dan sangat sesuai berarti

menunjukkan bahwa Layanan E-Samsat yang digunakan cukup tepat untuk menghindari keterlambatan dalam kewajiban membayar pajak dan membuat pembayaran pajak menjadi tepat waktu.

Tabel 4.17 Pernyataan Responden Tentang Pembayaran Melalui Aplikasi E-Samsat Dapat Dilakukan Setiap Waktu

Skala		Jumlah	Persen	Persen Yang Valid	Kumulatif Persen
Valid	Tidak Setuju	2	2,0	2,0	2,0
	Ragu-ragu	2	2,0	2,0	4,0
	Setuju	90	90,0	90,0	94,0
	Sangat Setuju	6	6,0	6,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber : Olahan data SPSS 2022

Dari tabel di atas terlihat pernyataan responden Tentang Pembayaran melalui aplikasi E-Samsat dapat dilakukan setiap waktu yang menyatakan Tidak Setuju (TS) ada 2 orang atau 2% dari 100 responden dan responden yang menyatakan Ragu-ragu (RR) ada 2 orang atau 2% dari 100 responden sedangkan yang menyatakan Setuju (S) ada 90 orang atau 90% dari 100 responden dan/atau yang menyatakan Sangat Setuju (SS) ada 6 orang atau 6% dari 100 responden. Hal ini menunjukkan jika wajib pajak kendaraan bermotor di kantor Samsat Jakarta Selatan merasa bahwa pembayaran melalui sistem E-Samsat dapat dilakukan setiap waktu dengan cukup banyaknya responden yang menanggapi sesuai dan sangat sesuai, selain itu masih ada beberapa wajib pajak yang menyatakan ketidaksesuaian terkait indikator ini, maka dapat disimpulkan bahwa pembayaran melalui layanan E-Samsat tidak sulit bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja, lalu masih ada beberapa wajib pajak kendaraan bermotor yang merasa kesulitan dalam

melakukan kewajiban membayar pajaknya, terlihat dari tanggapan responden yang menyatakan tidak sesuai dan ragu-ragu karena merasa E-Samsat tidak dapat menentukan waktu dalam kewajiban membayar pajak.

Tabel 4.18 Pernyataan Responden Tentang Sistem E-Samsat Yang Digunakan Menampilkan Informasi Yang Konsisten

	Skala	Jumlah	Persen	Persen Yang Valid	Kumulatif Persen
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1,0	1,0	1,0
	Tidak Setuju	53	53,0	53,0	54,0
	Ragu-ragu	27	27,0	27,0	81,0
	Setuju	6	6,0	6,0	87,0
	Sangat Setuju	13	13,0	13,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber : Olahan data SPSS 2022

Dari tabel di atas terlihat pernyataan responden tentang sistem E-Samsat yang digunakan menampilkan informasi yang konsisten yang menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS) ada 1 orang atau 1% dari 100 responden dan responden yang menyatakan Tidak Setuju (TS) ada 53 orang atau 53% dari 100 responden sedangkan yang menyatakan Ragu-ragu (RR) ada 27 orang atau 27% dari 100 responden dan yang menyatakan Setuju (S) ada 6 orang atau 6% dari 100 responden selain itu yang menyatakan Sangat Setuju (SS) ada 13 orang 13% dari 100. Hal ini menunjukkan jika wajib pajak pengguna layanan E-Samsat di Jakarta Selatan mayoritas tidak merasa sesuai dengan indikator sistem E-Samsat yang digunakan menampilkan informasi yang konsisten, maka dapat disimpulkan bahwa adanya Layanan E-Samsat masih belum sesuai dengan yang diharapkan oleh pengguna, lalu untuk beberapa wajib pajak kendaraan bermotor yang

berpendapat sesuai dan sangat sesuai berarti menunjukkan bahwa Layanan E-Samsat yang digunakan cukup baik karena informasi yang ada didalamnya jelas, lengkap dan konstisten.

Tabel 4.19 Pernyataan Responden Tentang Sistem E-Samsat Menyediakan Fitur Bantuan Di Aplikasinya

Skala		Jumlah	Persen	Persen Yang Valid	Kumulatif Persen
Valid	Tidak Setuju	80	80,0	80,0	80,0
	Ragu-ragu	2	2,0	2,0	82,0
	Setuju	12	12,0	12,0	94,0
	Sangat Setuju	6	6,0	6,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber : Olahan data SPSS 2022

Dari tabel di atas terlihat pernyataan responden Tentang Sistem E-Samsat menyediakan fitur bantuan di aplikasinya yang menyatakan Tidak Setuju (TS) ada 80 orang atau 80% dari 100 responden dan responden yang menyatakan Ragu-ragu (RR) ada 2 orang atau 2% dari 100 responden sedangkan yang menyatakan Setuju (S) ada 12 orang atau 12% dari 100 responden dan/atau yang menyatakan Sangat Setuju (SS) ada 6 orang atau 6% dari 100 responden. Hal ini menunjukkan bahwa hanya ada beberapa wajib pajak kendaraan bermotor di kantor Samsat Jakarta Selatan yang menyatakan sesuai dengan indikator ini , selain itu tak sedikit pula yang menyatakan ketidaksesuaian terkait indikator ini.

Tabel 4.20 Pernyataan Responden Tentang Sistem E-Samsat Menyajikan Informasi Yang Lengkap

Skala		Jumlah	Persen	Persen Yang Valid	Kumulatif Persen
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1,0	1,0	1,0
	Tidak Setuju	52	52,0	52,0	53,0
	Ragu-ragu	27	27,0	27,0	80,0
	Setuju	7	7,0	7,0	87,0
	Sangat Setuju	13	13,0	13,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber : Olahan data SPSS 2022

Dari tabel di atas terlihat pernyataan responden tentang sistem E-Samsat menyajikan informasi yang lengkap yang menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS) ada 1 orang atau 1% dari 100 responden dan responden yang menyatakan Tidak Setuju (TS) ada 52 orang atau 52% dari 100 responden sedangkan yang menyatakan Ragu-ragu (RR) ada 27 orang atau 27% dari 100 responden dan/atau yang menyatakan Setuju (S) ada 7 orang atau 7% dari 100 responden selain itu yang menyatakan Sangat Setuju (SS) ada 13 orang 13% dari 100. Hal ini menunjukkan jika wajib pajak pengguna layanan E-Samsat di Jakarta Selatan mayoritas tidak merasa sesuai dengan indikator Sistem E-Samsat menyajikan informasi yang lengkap, maka dapat disimpulkan Layanan E-Samsat masih belum sesuai dengan yang diharapkan pengguna, lalu untuk beberapa wajib pajak kendaraan bermotor yang berpendapat sesuai dan sangat sesuai berarti menunjukkan bahwa Layanan E-Samsat yang digunakan sudah cukup baik karena informasi yang disajikan didalamnya jelas dan lengkap.

Tabel 4.21 Pernyataan responden tentang pembayaran E-Samsat bisa melalui bank dan *e-commerce*

	Skala	Jumlah	Persen	Persen Yang Valid	Kumulatif Persen
Valid	Tidak Setuju	81	81,0	81,0	81,0
	Ragu-ragu	2	2,0	2,0	83,0
	Setuju	11	11,0	11,0	94,0
	Sangat Setuju	6	6,0	6,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber : Olahan data SPSS 2022

Dari tabel di atas terlihat pernyataan responden Tentang Sistem E-Samsat bisa melalui bank dan *e-commerce* yang menyatakan Tidak Setuju (TS) ada 81 orang atau 81% dari 100 responden dan responden yang menyatakan Ragu-ragu (RR) ada 2 orang atau 2% dari 100 responden sedangkan yang menyatakan Setuju (S) ada 11 orang atau 11% dari 100 responden dan/atau yang menyatakan Sangat Setuju (SS) ada 6 orang atau 6% dari 100 responden. Hal ini menunjukkan bahwa hanya ada beberapa wajib pajak kendaraan bermotor di kantor Samsat Jakarta Selatan yang menyatakan sesuai dengan indikator ini, selain itu tak sedikit pula yang menyatakan ketidaksesuaian terkait indikator ini.

Tabel 4.22 Pernyataan Responden Tentang Layanan E-Samsat Memiliki Regulasi Yang Jelas Sesuai Peraturan Yang Berlaku

	Skala	Jumlah	Persen	Persen Yang Valid	Kumulatif Persen
Valid	Tidak Setuju	81	81,0	81,0	81,0
	Ragu-ragu	2	2,0	2,0	83,0
	Setuju	11	11,0	11,0	94,0
	Sangat Setuju	6	6,0	6,0	100,0

	Total	100	100,0	100,0	
--	-------	-----	-------	-------	--

Sumber : Olahan data SPSS 2022

Dari tabel di atas terlihat pernyataan responden Tentang Sistem E-Samsat memiliki regulasi yang jelas sesuai peraturan yang berlaku yang menyatakan Tidak Setuju (TS) ada 81 orang atau 81% dari 100 responden dan responden yang menyatakan Ragu-ragu (RR) ada 2 orang atau 2% dari 100 responden sedangkan yang menyatakan Setuju (S) ada 11 orang atau 11% dari 100 responden dan/atau yang menyatakan Sangat Setuju (SS) ada 6 orang atau 6% dari 100 responden. Hal ini menunjukkan bahwa hanya ada beberapa wajib pajak kendaraan bermotor di kantor Samsat Jakarta Selatan yang menyatakan sesuai dengan indikator ini, selain itu tak sedikit pula yang menyatakan ketidaksesuaian terkait indikator ini.

4.2.3 Deskripsi Variabel Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

Untuk mengetahui pernyataan responden mengenai kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor maka diajukan pertanyaan sebanyak 16 kepada 100 responden wajib pajak kendaraan bermotor yang menggunakan. Pada kuesioner ini terdapat lima kategori berdasarkan pernyataan responden, yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Ragu-Ragu (RR), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS). Masing-masing dari kategori tersebut diberi skor 1,2,3,4, dan 5. Adapun hasil penelitian persentasi jawaban responden untuk masing-masing pernyataan pada variabel kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dapat dilihat pada sub indikator sebagai berikut:

**Tabel 4.23 Pernyataan Responden Tentang Saya Selalu
Melaporkan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor Tepat
Waktu/Sebelum Jatuh Tempo Agar Tidak Di Kenakan Sanksi**

	Skala	Jumlah	Persen	Persen Yang Valid	Kumulatif Persen
Valid	Tidak Setuju	2	2,0	2,0	2,0
	Ragu-ragu	2	2,0	2,0	83,0
	Setuju	90	90,0	90,0	94,0
	Sangat Setuju	6	6,0	6,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber : Olahan data SPSS 2022

Dari tabel di atas terlihat pernyataan responden Tentang Saya selalu melaporkan pembayaran pajak kendaraan bermotor tepat waktu/sebelum jatuh tempo agar tidak di kenakan sanksi yang menyatakan Tidak Setuju (TS) ada 2 orang atau 2% dari 100 responden dan responden yang menyatakan Ragu-ragu (RR) ada 2 orang atau 2% dari 100 responden sedangkan yang menyatakan Setuju (S) ada 90 orang atau 90% dari 100 responden dan/atau yang menyatakan Sangat Setuju (SS) ada 6 orang atau 6% dari 100 responden. Hal ini menunjukkan jika wajib pajak kendaraan bermotor di kantor Samsat Jakarta Selatan taat aturan dengan selalu melaporkan pembayaran pajak kendaraan bermotor tepat waktu/sebelum jatuh tempo agar tidak di kenakan sanksi dengan cukup banyaknya responden yang menanggapi sesuai, selain itu masih ada beberapa wajib pajak yang menyatakan ketidaksesuaian terkait indikator ini.

Tabel 4.24 Pernyataan Responden Tentang Saya Mengetahui Waktu Pembayaran Pajak Kendaraan Saya

Skala		Jumlah	Persen	Persen Yang Valid	Kumulatif Persen
Valid	Tidak Setuju	81	81,0	81,0	81,0
	Ragu-ragu	2	2,0	2,0	83,0
	Setuju	11	11,0	11,0	94,0
	Sangat Setuju	6	6,0	6,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber : Olahan data SPSS 2022

Dari tabel di atas terlihat pernyataan responden Tentang Saya mengetahui waktu pembayaran pajak kendaraan saya yang menyatakan Tidak Setuju (TS) ada 81 orang atau 81% dari 100 responden dan responden yang menyatakan Ragu-ragu (RR) ada 2 orang atau 2% dari 100 responden sedangkan yang menyatakan Setuju (S) ada 11 orang atau 11% dari 100 responden dan/atau yang menyatakan Sangat Setuju (SS) ada 6 orang atau 6% dari 100 responden. Hal ini menunjukkan bahwa hanya ada beberapa wajib pajak kendaraan bermotor di kantor Samsat Jakarta Selatan yang menyatakan sesuai dengan indikator ini, selain itu tak sedikit pula yang menyatakan ketidaksesuaian terkait indikator ini, maka dapat disimpulkan masih banyaknya wajib pajak yang tidak mengetahui waktu pembayaran pajak kendaraannya karena mayoritas responden menyatakan tidak setuju/tidak sesuai dan hanya beberapa wajib pajak saja yang cukup tau akan pembayaran pajak kendaraan bermotornya.

Tabel 4.25 Pernyataan Responden Tentang Saya Termasuk Orang Yang Disiplin Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor

Skala		Jumlah	Persen	Persen Yang Valid	Kumulatif Persen
Valid	Tidak Setuju	2	2,0	2,0	2,0
	Ragu-ragu	2	2,0	2,0	83,0
	Setuju	90	90,0	90,0	94,0
	Sangat Setuju	6	6,0	6,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber : Olahan data SPSS 2022

Dari tabel di atas terlihat pernyataan responden Tentang Saya termasuk orang yang disiplin dalam membayar pajak kendaraan bermotor yang menyatakan Tidak Setuju (TS) ada 2 orang atau 2% dari 100 responden dan responden yang menyatakan Ragu-ragu (RR) ada 2 orang atau 2% dari 100 responden sedangkan yang menyatakan Setuju (S) ada 90 orang atau 90% dari 100 responden dan/atau yang menyatakan Sangat Setuju (SS) ada 6 orang atau 6% dari 100 responden. Hal ini menunjukkan jika wajib pajak kendaraan bermotor di kantor Samsat Jakarta Selatan taat aturan dengan selalu disiplin dalam membayar pajak kendaraan bermotornya dengan cukup banyaknya responden yang menanggapi sesuai, selain itu masih ada beberapa wajib pajak yang menyatakan ketidaksesuaian terkait indikator ini.

Tabel 4.26 Pernyataan Responden Tentang Saya Tidak Merasa Keberatan Dalam Melakukan Kewajiban Membayar Pajak

Skala		Jumlah	Persen	Persen Yang Valid	Kumulatif Persen
Valid	Tidak Setuju	81	81,0	81,0	81,0
	Ragu-ragu	2	2,0	2,0	83,0

	Setuju	11	11,0	11,0	94,0
	Sangat Setuju	6	6,0	6,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber : Olahan data SPSS 2022

Dari tabel di atas terlihat pernyataan responden Tentang Saya tidak merasa keberatan dalam melakukan kewajiban membayar pajak yang menyatakan Tidak Setuju (TS) ada 81 orang atau 81% dari 100 responden dan responden yang menyatakan Ragu-ragu (RR) ada 2 orang atau 2% dari 100 responden sedangkan yang menyatakan Setuju (S) ada 11 orang atau 11% dari 100 responden dan/atau yang menyatakan Sangat Setuju (SS) ada 6 orang atau 6% dari 100 responden. Hal ini menunjukkan bahwa hanya ada beberapa wajib pajak kendaraan bermotor di kantor Samsat Jakarta Selatan yang menyatakan sesuai dengan indikator ini, selain itu tak sedikit pula yang menyatakan ketidaksesuaian terkait indikator ini, maka dapat disimpulkan masih banyaknya wajib pajak yang merasa keberatan dalam melakukan kewajiban membayar pajak karena mayoritas responden menyatakan tidak setuju/tidak sesuai dan hanya beberapa responden saja yang menyatakan setuju.

Tabel 4.27 Pernyataan Responden Tentang Saya Akan Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Setelah Mendapatkan Penghasilan Dari Pekerjaan

	Skala	Jumlah	Persen	Persen Yang Valid	Kumulatif Persen
Valid	Tidak Setuju	81	81,0	81,0	81,0
	Ragu-ragu	2	2,0	2,0	83,0
	Setuju	11	11,0	11,0	94,0
	Sangat Setuju	6	6,0	6,0	100,0

	Total	100	100,0	100,0	
--	-------	-----	-------	-------	--

Sumber : Olahan data SPSS 2022

Dari tabel di atas terlihat pernyataan responden Tentang Saya akan membayar pajak kendaraan bermotor setelah mendapatkan penghasilan dari pekerjaan yang menyatakan Tidak Setuju (TS) ada 81 orang atau 81% dari 100 responden dan responden yang menyatakan Ragu-ragu (RR) ada 2 orang atau 2% dari 100 responden sedangkan yang menyatakan Setuju (S) ada 11 orang atau 11% dari 100 responden dan/atau yang menyatakan Sangat Setuju (SS) ada 6 orang atau 6% dari 100 responden. Hal ini menunjukkan bahwa hanya ada beberapa wajib pajak kendaraan bermotor di kantor Samsat Jakarta Selatan yang menyatakan sesuai dengan indikator ini, selain itu tak sedikit pula yang menyatakan ketidaksesuaian terkait indikator ini, maka dapat disimpulkan bahwa ketika wajib pajak mendapatkan gaji/penghasilan dari pekerjaan itu tidak dapat dijadikan tolak ukur untuk membayar pajak dan hanya beberapa responden saja yang menyatakan setuju terkait indikator ini berarti responden tersebut selalu membayar pajak apabila sudah mendapatkan penghasilan dari pekerjaan dan hal tersebut dijadikan patokan dalam melakukan kewajiban perpajakannya serta pernyataan ini tingkat kesesuaiannya tergantung pada perekonomiannya masing-masing responden.

Tabel 4.28 Pernyataan Responden Tentang Saya Selalu Membayar Pajak Sesuai Dengan Besarnya PKB Tahunan Yang Saya Terima

	Skala	Jumlah	Persen	Persen Yang Valid	Kumulatif Persen
Valid	Tidak Setuju	2	2,0	2,0	2,0
	Ragu-Ragu	2	2,0	2,0	83,0
	Setuju	90	90,0	90,0	94,0
	Sangat Setuju	6	6,0	6,0	100,0

	Total	100	100,0	100,0	
--	-------	-----	-------	-------	--

Sumber : Olahan data SPSS 2022

Dari tabel di atas terlihat pernyataan responden Tentang Saya selalu membayar pajak sesuai dengan besarnya PKB tahunan yang saya terima yang menyatakan Tidak Setuju (TS) ada 2 orang atau 2% dari 100 responden dan responden yang menyatakan Ragu-ragu (RR) ada 2 orang atau 2% dari 100 responden sedangkan yang menyatakan Setuju (S) ada 90 orang atau 90 % dari 100 responden dan/atau yang menyatakan Sangat Setuju (SS) ada 6 orang atau 6% dari 100 responden. Hal ini menunjukkan jika wajib pajak kendaraan bermotor di kantor Samsat Jakarta Selatan taat aturan dengan selalu disiplin dalam membayar pajak sesuai dengan besarnya PKB tahunan yang saya terimanya, selain itu masih ada beberapa wajib pajak yang menyatakan ketidaksesuaian terkait indikator ini dengan menyatakan tidak sesuai dan ragu-ragu.

Tabel 4.29 Pernyataan Responden Tentang Saya Tidak Pernah Mendapatkan Surat Teguran Pajak

	Skala	Jumlah	Persen	Persen Yang Valid	Kumulatif Persen
Valid	Tidak Setuju	81	81,0	81,0	81,0
	Ragu-ragu	2	2,0	2,0	83,0
	Setuju	11	11,0	11,0	94,0
	Sangat Setuju	6	6,0	6,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber : Olahan data SPSS 2022

Dari tabel di atas terlihat pernyataan responden Tentang Saya tidak pernah mendapatkan surat teguran pajak yang menyatakan Tidak Setuju (TS) ada 81 orang atau 81% dari 100 responden dan responden yang

menyatakan Ragu-ragu (RR) ada 2 orang atau 2% dari 100 responden sedangkan yang menyatakan Setuju (S) ada 11 orang atau 11% dari 100 responden dan/atau yang menyatakan Sangat Setuju (SS) ada 6 orang atau 6% dari 100 responden. Hal ini menunjukkan bahwa hanya ada beberapa wajib pajak kendaraan bermotor di kantor Samsat Jakarta Selatan yang menyatakan sesuai dengan indikator ini, selain itu tak sedikit pula yang menyatakan ketidaksesuaian terkait indikator ini, maka dapat disimpulkan masih cukup banyak wajib pajak yang mendapat surat teguran atas kewajiban perpajakannya dan hanya beberapa responden saja yang menyatakan setuju terkait indikator ini berarti responden tersebut selalu patuh dan taat mengenai hal membayar PKBnya.

Tabel 4.30 Pernyataan Responden Tentang Saya Tidak Pernah Mendapatkan Sanksi Administrasi Karena Terlambat Membayar Pajak Kendaraan Bermotor

Skala		Jumlah	Persen	Persen Yang Valid	Kumulatif Persen
Valid	Tidak Setuju	81	81,0	81,0	81,0
	Ragu-ragu	2	2,0	2,0	83,0
	Setuju	11	11,0	11,0	94,0
	Sangat Setuju	6	6,0	6,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber : Olahan data SPSS 2022

Dari tabel di atas terlihat pernyataan responden Tentang Saya tidak pernah mendapatkan sanksi administrasi karena terlambat membayar pajak kendaraan bermotor yang menyatakan Tidak Setuju (TS) ada 81 orang atau 81% dari 100 responden dan responden yang menyatakan Ragu-ragu (RR) ada 2 orang atau 2% dari 100 responden sedangkan yang menyatakan Setuju (S) ada 11 orang atau 11% dari 100 responden dan/atau yang menyatakan

Sangat Setuju (SS) ada 6 orang atau 6% dari 100 responden. Hal ini menunjukkan bahwa hanya ada beberapa wajib pajak kendaraan bermotor di kantor Samsat Jakarta Selatan yang menyatakan sesuai dengan indikator ini, selain itu tak sedikit pula yang menyatakan ketidaksesuaian terkait indikator ini, maka dapat disimpulkan mayoritas wajib pajak masih banyak yang mendapatkan sanksi administrasi karena keterlambat membayar pajak kendaraan bermotornya. dan hanya beberapa responden saja yang menyatakan setuju terkait indikator ini berarti responden tersebut selalu selalu tepat waktu sehingga tidak pernah mendapatkan sanksi administratif atas kewajiban perpajakannya terutama pajak kendaraan bermotor.

Tabel 4. 31 Pernyataan Responden Tentang Sanksi Dan Denda PKB Memacu Saya Untuk Membayar Pajak

Skala		Jumlah	Persen	Persen Yang Valid	Kumulatif Persen
Valid	Tidak Setuju	81	81,0	81,0	81,0
	Ragu-ragu	2	2,0	2,0	83,0
	Setuju	11	11,0	11,0	94,0
	Sangat Setuju	6	6,0	6,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber : Olahan data SPSS 2022

Dari tabel di atas terlihat pernyataan responden Tentang Sanksi dan denda PKB memacu saya untuk membayar pajak yang menyatakan Tidak Setuju (TS) ada 81 orang atau 81% dari 100 responden dan responden yang menyatakan Ragu-ragu (RR) ada 2 orang atau 2% dari 100 responden sedangkan yang menyatakan Setuju (S) ada 11 orang atau 11% dari 100 responden dan/atauyang menyatakan Sangat Setuju (SS) ada 6 orang atau 6% dari 100 responden. Hal ini menunjukkan bahwa hanya ada beberapa wajib pajak kendaraan bermotor di kantor Samsat Jakarta Selatan yang

menyatakan sesuai dengan indikator ini, selain itu tak sedikit pula yang menyatakan ketidaksesuaian terkait indikator ini, maka dapat disimpulkan mayoritas wajib pajak merasa bahwa Sanksi dan denda PKB bukan salah satu keharusan atau alasan untuk memacu pembayaran pajak. dan hanya beberapa responden saja yang menyatakan setuju terkait indikator ini berarti responden tersebut selalu sadar akan sanksi/teguran yang dimaksud.

Tabel 4.32 Pernyataan Responden Tentang Saya Merasa Menjadi Warga Negara Yang Baik Dengan Tidak Terlambat Membayar Pajak

	Skala	Jumlah	Persen	Persen Yang Valid	Kumulatif Persen
Valid	Tidak Setuju	81	81,0	81,0	81,0
	Ragu-ragu	2	2,0	2,0	83,0
	Setuju	11	11,0	11,0	94,0
	Sangat Setuju	6	6,0	6,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber : Olahan data SPSS 2022

Dari tabel di atas terlihat pernyataan responden Tentang Saya merasa menjadi warga negara yang baik dengan tidak terlambat membayar pajak yang menyatakan Tidak Setuju (TS) ada 81 orang atau 81% dari 100 responden dan responden yang menyatakan Ragu-ragu (RR) ada 2 orang atau 2% dari 100 responden sedangkan yang menyatakan Setuju (S) ada 11 orang atau 11% dari 100 responden dan/atau yang menyatakan Sangat Setuju (SS) ada 6 orang atau 6% dari 100 responden. Hal ini menunjukkan bahwa hanya ada beberapa wajib pajak kendaraan bermotor di kantor Samsat Jakarta Selatan yang menyatakan sesuai dengan indikator ini, selain itu tak sedikit pula yang menyatakan ketidaksesuaian terkait indikator ini.

Tabel 4.33 Pernyataan Responden Tentang Saya Tidak Pernah Memiliki Tunggakan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor

Skala		Jumlah	Persen	Persen Yang Valid	Kumulatif Persen
Valid	Tidak Setuju	2	2,0	2,0	2,0
	Ragu-ragu	2	2,0	2,0	83,0
	Setuju	90	90,0	90,0	94,0
	Sangat Setuju	6	6,0	6,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber : Olahan data SPSS 2022

Dari tabel di atas terlihat pernyataan responden Tentang Saya tidak pernah memiliki tunggakan pembayaran pajak kendaraan bermotor yang menyatakan Tidak Setuju (TS) ada 2 orang atau 2% dari 100 responden dan responden yang menyatakan Ragu-ragu (RR) ada 2 orang atau 2% dari 100 responden sedangkan yang menyatakan Setuju (S) ada 90 orang atau 90% dari 100 responden dan/atau yang menyatakan Sangat Setuju (SS) ada 6 orang atau 6% dari 100 responden. Hal ini menunjukkan jika wajib pajak kendaraan bermotor di kantor Samsat Jakarta Selatan taat aturan dengan tidak pernah memiliki tunggakan pembayaran pajak kendaraan bermotor karena mayoritas menjawab sesuai/setuju, selain itu masih ada beberapa wajib pajak yang menyatakan ketidaksesuaian terkait indikator ini dengan menyatakan tidak sesuai dan ragu-ragu.

Tabel 4.34 Pernyataan Responden Tentang Saya Selalu Melengkapi Data Persyaratan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor Sesuai Dengan Ketentuan

	Skala	Jumlah	Persen	Persen Yang Valid	Kumulatif Persen
Valid	Tidak Setuju	81	81,0	81,0	81,0
	Ragu-ragu	2	2,0	2,0	83,0
	Setuju	11	11,0	11,0	94,0
	Sangat Setuju	6	6,0	6,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber : Olahan data SPSS 2022

Dari tabel di atas terlihat pernyataan responden Tentang Saya selalu melengkapi data persyaratan pembayaran pajak kendaraan bermotor sesuai dengan ketentuan yang menyatakan Tidak Setuju (TS) ada 81 orang atau 81% dari 100 responden dan responden yang menyatakan Ragu-ragu (RR) ada 2 orang atau 2% dari 100 responden sedangkan yang menyatakan Setuju (S) ada 11 orang atau 11% dari 100 responden dan/atau yang menyatakan Sangat Setuju (SS) ada 6 orang atau 6% dari 100 responden. Hal ini menunjukkan bahwa hanya ada beberapa wajib pajak kendaraan bermotor di kantor Samsat Jakarta Selatan yang menyatakan sesuai dengan indikator ini, selain itu tak sedikit pula yang menyatakan ketidaksesuaian terkait indikator ini.

Tabel 4.35 Pernyataan Responden Saya Selalu Mengikuti Langkah-Langkah Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor Sesuai Ketentuan Yang Berlaku

	Skala	Jumlah	Persen	Persen Yang Valid	Kumulatif Persen
Valid	Tidak Setuju	2	2,0	2,0	2,0
	Ragu-ragu	2	2,0	2,0	83,0

	Setuju	90	90,0	90,0	94,0
	Sangat Setuju	6	6,0	6,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber : Olahan data SPSS 2022

Dari tabel di atas terlihat pernyataan responden Tentang Saya selalu mengikuti langkah-langkah pembayaran pajak kendaraan bermotor sesuai ketentuan yang berlaku yang menyatakan Tidak Setuju (TS) ada 2 orang atau 2% dari 100 responden dan responden yang menyatakan Ragu-ragu (RR) ada 2 orang atau 2% dari 100 responden sedangkan yang menyatakan Setuju (S) ada 90 orang atau 90 % dari 100 responden dan/atau yang menyatakan Sangat Setuju (SS) ada 6 orang atau 6 % dari 100 responden. Hal ini menunjukkan jika wajib pajak kendaraan bermotor di kantor Samsat Jakarta Selatan taat aturan dengan selalu mengikuti langkah-langkah pembayaran pajak kendaraan bermotor sesuai ketentuan yang berlaku karena mayoritas menjawab sesuai/setuju, selain itu masih ada beberapa wajib pajak yang menyatakan ketidaksesuaian terkait indikator ini dengan menyatakan tidak sesuai dan ragu-ragu.

Tabel 4.36 Pernyataan Responden Saya Selalu Membayar Pajak Sesuai Dengan Jumlah Yang Telah Ditetapkan Pada Surat Ketetapan Pajak Daerah (SKPD)

	Skala	Jumlah	Persen	Persen Yang Valid	Kumulatif Persen
Valid	Tidak Setuju	2	2,0	2,0	2,0
	Ragu-ragu	2	2,0	2,0	83,0
	Setuju	90	90,0	90,0	94,0
	Sangat Setuju	6	6,0	6,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber : Olahan data SPSS 2022

Dari tabel di atas terlihat pernyataan responden Tentang Saya selalu membayar pajak sesuai dengan jumlah yang telah ditetapkan pada Surat Ketetapan Pajak Daerah (SKPD) yang menyatakan Tidak Setuju (TS) ada 2 orang atau 2% dari 100 responden dan responden yang menyatakan Ragu-ragu (RR) ada 2 orang atau 2% dari 100 responden sedangkan yang menyatakan Setuju (S) ada 90 orang atau 90% dari 100 responden dan/atau yang menyatakan Sangat Setuju (SS) ada 6 orang atau 6% dari 100 responden. Hal ini menunjukkan jika wajib pajak kendaraan bermotor di kantor Samsat Jakarta Selatan taat aturan dengan selalu membayar pajak sesuai dengan jumlah yang telah ditetapkan pada Surat Ketetapan Pajak Daerah (SKPD) karena mayoritas menjawab sesuai/setuju, selain itu masih ada beberapa wajib pajak yang menyatakan ketidaksesuaian terkait indikator ini dengan menyatakan tidak sesuai dan ragu-ragu.

Tabel 4.37 Pernyataan Responden Tentang Saya Selalu Menyampaikan Informasi Yang Dibutuhkan Kantor Samsat Secara Lengkap Dan Benar

Skala		Jumlah	Persen	Persen Yang Valid	Kumulatif Persen
Valid	Tidak Setuju	81	81,0	81,0	81,0
	Ragu-ragu	2	2,0	2,0	83,0
	Setuju	11	11,0	11,0	94,0
	Sangat Setuju	6	6,0	6,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber : Olahan data SPSS 2022

Dari tabel di atas terlihat pernyataan responden Saya selalu menyampaikan informasi yang dibutuhkan Kantor Samsat secara lengkap dan benar yang menyatakan Tidak Setuju (TS) ada 81 orang atau 81 % dari 100 responden dan responden yang menyatakan Ragu-ragu (RR) ada 2

orang atau 2% dari 100 responden sedangkan yang menyatakan Setuju (S) ada 11 orang atau 11% dari 100 responden dan/atau yang menyatakan Sangat Setuju (SS) ada 6 orang atau 6% dari 100 responden. Hal ini menunjukkan bahwa hanya ada beberapa wajib pajak kendaraan bermotor di kantor Samsat Jakarta Selatan yang menyatakan sesuai dengan indikator ini, selain itu tak sedikit pula yang menyatakan ketidaksesuaian terkait indikator ini, maka dapat disimpulkan masih banyaknya wajib pajak yang mungkin keterbatasan pemahaman karena mayoritas responden menyatakan tidak setuju/tidak sesuai.

4.3 Hasil Analisis Data

4.3.1 Uji Validitas

Pada penelitian ini proses validitas data dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 26. Pengujian validitas dilakukan pada variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang terdiri dari penerapan elektronik samsat dan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Item dalam kuesioner ini dikatakan valid apabila nilai $R_{Hitung} \geq R_{Tabel}$. Berdasarkan nilai signifikansi 5% dengan uji 2 sisi dan jumlah data (n) = 100, $df = n-2$. Maka memperoleh R_{Tabel} berjumlah 0,196.

Tabel 4.38 Hasil Uji Validitas Variabel Penerapan E-Samsat

No	Pernyataan	R_{HITUNG}		$R_{TABEL}(5\%)$	Keterangan
1	Pernyataan No.1	0,595	>	0,196	VALID
2	Pernyataan No.2	0,836	>	0,196	VALID
3	Pernyataan No.3	0,595	>	0,196	VALID
4	Pernyataan No.4	0,836	>	0,196	VALID
5	Pernyataan No.5	0,292	>	0,196	VALID
6	Pernyataan No.6	0,836	>	0,196	VALID

7	Pernyataan No.7	0,595	>	0,196	VALID
8	Pernyataan No.8	0,836	>	0,196	VALID
9	Pernyataan No.9	0,292	>	0,196	VALID
10	Pernyataan No.10	0,836	>	0,196	VALID
11	Pernyataan No.11	0,595	>	0,196	VALID
12	Pernyataan No.12	0,836	>	0,196	VALID
13	Pernyataan No.13	0,292	>	0,196	VALID
14	Pernyataan No.14	0,595	>	0,196	VALID
15	Pernyataan No.15	0,774	>	0,196	VALID
16	Pernyataan No.16	0,478	>	0,196	VALID
18	Pernyataan No.18	0,836	>	0,196	VALID
19	Pernyataan No.19	0,836	>	0,196	VALID

Sumber : Olahan data SPSS 2022

Dari tabel di atas berdasarkan data hasil tanggapan kepada 100 responden dan berdasarkan analisis yang diketahui R_{Hitung} dari 19 pertanyaan tentang Penerapan Elektronik Samsat (X) yang tidak valid ada 1 yaitu pernyataan no.17 dan terbukti $R_{Hitung} >$ dari R_{Tabel} yaitu data $R_{Hitung} >$ dari R_{Tabel} 0,196 dengan tingkat kepercayaan 95% dengan standar eror 5%.

Kemudian uji validitas pada variabel Kepatuhan Wajib pajak dapat dilihat pada tabel.

Tabel 4.39 Hasil Uji Validitas Variabel Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

No	Pernyataan	R_{HITUNG}		$R_{TABEL}(5\%)$	Keterangan
1	Pernyataan No.1	0,633	>	0,196	VALID

2	Pernyataan No.2	0,633	>	0,196	VALID
3	Pernyataan No.3	0,959	>	0,196	VALID
4	Pernyataan No.4	0,633	>	0,196	VALID
5	Pernyataan No.5	0,959	>	0,196	VALID
6	Pernyataan No.6	0,959	>	0,196	VALID
7	Pernyataan No.7	0,633	>	0,196	VALID
8	Pernyataan No.8	0,959	>	0,196	VALID
9	Pernyataan No.9	0,959	>	0,196	VALID
10	Pernyataan No.10	0,959	>	0,196	VALID
11	Pernyataan No.11	0,959	>	0,196	VALID
12	Pernyataan No.12	0,633	>	0,196	VALID
13	Pernyataan No.13	0,959	>	0,196	VALID
14	Pernyataan No.14	0,633	>	0,196	VALID
15	Pernyataan No.15	0,633	>	0,196	VALID
16	Pernyataan No.16	0,959	>	0,196	VALID

Sumber : Olahan data SPSS 2022

Berdasarkan data hasil tanggapan kepada 100 responden dan 16 pertanyaan dilihat pada tabel, dapat dinyatakan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel penelitian kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (Y) di Kantor Samsat Jakarta Selatan dinyatakan valid, karena nilai R_{Hitung} lebih besar dari R_{Tabel} pada taraf signifikansi 5% adalah 0,196 dengan tingkat kepercayaan 95%.

4.3.2 Uji Reabilitas

Setelah dilakukan uji validitas, sebuah instrument juga perlu untuk dilakukan pengujian terhadap reabilitas. Uji reabilitas dilakukan untuk

menunjukkan akurasi, ketepatan dan konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan dalam mengukur variabel Penerapan Elektronik Samsat dan Kepatuhan Wajib Pajak .

Uji reliabilitas hanya dapat dilakukan setelah suatu instrument telah dipastikan validitasnya. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini untuk menunjukkan tingkat reliabilitas konsistensi internal teknik yang digunakan adalah dengan mengukur koefisien *Cronbach's Alpha* dengan bantuan program SPSS 26. Nilai alpha bervariasi dari 0-1, suatu pernyataan dapat dikategorikan reliabel jika nilai alpha lebih besar dari 0,70 (Ghozali, 2016). Berdasarkan hasil dari perhitungan realibitas yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai dari masing-masing item yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.40 Hasil Uji Reabilitas Instrument

Variabel	Jumlah Item Pernyataan	Nilai Cronbach Alpha	Batas Realibilitas	Keterangan
Penerapan Elektronik Samsat	19	0,937	0,70	Reliabel
Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan bermotor	16	0,971	0,70	Reliabel

Sumber : Olahan data SPSS 2022

Berdasarkan tabel 4.40 dapat dijelaskan bahwa pernyataan dalam kuesioner ini reliabel karena mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* > 0,70. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pernyataan yang digunakan akan mampu memperoleh data yang konsisten yang berarti bila pernyataan itu diajukan kembali akan diperoleh jawaban yang relatif sama dengan jawaban sebelumnya.

Maka dapat disimpulkan bahwa dalam variabel Penerapan Elektronik Samsat dan variabel Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor dikatakan reliabel. Seluruh data dinyatakan reliabel menunjukkan bahwa jawaban yang diberikan responden sudah konsisten dalam menjawab item pernyataan, selanjutnya item-item pada variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

4.3.3 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat dan menguji normal atau tidaknya distribusi data yang diteliti. Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan membandingkan nilai Sig (2-tailed) dengan $\alpha = 0,05$ atau menggunakan taraf signifikan 5%. Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dianalisa menggunakan SPSS 26, maka didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.41 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Unstandardized Residual</i>	
		Penerapan Elektronik	Kepatuhan Wajib Pajak
N		100	100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	54,44	45,78
	Std. Deviation	11,492	9,521
Most Extreme Differences	Absolute	,299	,464
	Positive	,299	,464
	Negative	-,221	-,326
Test Statistic		,299	,464
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c	,000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Olahan data SPSS 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *Asymp. Sig.* Adalah sebesar $0,000 < 0,005$. Maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil uji *kolmogorov-smirnov* diketahui berdistribusi tidak normal hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* ini konstan pada variabel Penerapan Elektronik Samsat (X) Kepatuhan Wajib Pajak (Y).

4.3.4 Uji Koefisien Korelasi

Uji koefisien korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antar dua variabel dengan skala-skala tertentu. Kuat atau tidaknya hubungan antar variabel dihasilkan dari interpretasi nilai *r* pada hasil output. Teknik korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *Pearson Product Moment*. Dalam penelitian ini hubungan yang dimaksud adalah hubungan antara Penerapan Elektronik Samsat (X) dengan Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Y). Dengan hasil pengelolaan data diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.42 Hasil Uji Koefisien Korelasi

		Kepatuhan Wajib Pajak	Penerapan Elektronik
Pearson Correlation	Kepatuhan Wajib Pajak Penerapan Elektronik Samsat	1,000 ,823	,823 1,000

Sig. (2-tailed)	Kepatuhan Wajib Pajak Penerapan Elektronik Samsat	. ,000	,000 .
N	Kepatuhan Wajib Pajak Penerapan Elektronik Samsat	100 100	100 100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Olahan data SPSS 2022

Berdasarkan tabel di atas, maka diketahui bahwa nilai koefisien korelasi antara variabel (X) Penerapan Elektronik Samsat dengan variabel (Y) Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor adalah 0,823 dengan nilai signifikan 0,000.

Nilai tersebut kemudian diinterpretasikan berdasarkan nilai interval koefisien di bawah ini :

Tabel 4.43 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,20	Sangat Lemah
0,21 – 0,40	Lemah
0,41 – 0,70	Kuat
0,71 – 0,90	Kuat Sekali
1	Sempurna

Berdasarkan interpretasi nilai koefisien di atas, maka dapat dilihat nilai 0,823 termasuk dalam kategori hubungan yang sangat kuat/kuat sekali karena termasuk dalam interval koefisien antara 0,71 - 0,90. Jadi dapat disimpulkan jika hasil nilai koefisien korelasi pada penelitian ini

menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara penerapan elektronik samsat (X) terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (Y) dan adanya hubungan yang sangat kuat karena hasil 0,823 mendekati 1.

4.3.5 Uji Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi dari *model summary*, uji koefisien determinasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan mengukur presentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang dilihat melalui *R Square*.

Tabel 4.44 Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,823 ^a	,677	,673	5,441

a. Predictors: (Constant), Penerapan Elektronik Samsat

b. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Sumber : Olahan data SPSS 2022

Berdasarkan tabel di atas menjelaskan jika nilai korelasi atau hubungan (r) adalah sebesar 0,823. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,677. Angka tersebut digunakan untuk melihat persentase pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara simultan atau gabungan. Berikut cara menghitung Koefisien Determinasi:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = (0,677)^2 \times 100\%$$

$$= 67,7 \%$$

Berdasarkan hasil analisis di atas menunjukkan *R Square* sebanyak 0,677. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu penerapan elektronik samsat (X) mempengaruhi variabel dependen yaitu kepatuhan

wajib pajak kendaraan bermotor (Y) sebanyak 67,7%, dan sisanya sebanyak 32,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.3.6 Analisis Linear Sederhana

Penelitian ini menggunakan analisis linear sederhana untuk mengetahui adanya pengaruh secara signifikan antara variabel penerapan elektronik samsat (X) terhadap variable kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (Y) berdasarkan data yang sudah diolah dengan menggunakan program SPSS versi 26, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.45 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8,674	2,647		3,277	,001
Penerapan Elektronik Samsat	,682	,048	,823	14,325	,000

a. *Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak*
Sumber : Olahan data SPSS 2022

Dari hasil pengelolaan data di atas diperoleh nilai *Contant* (a) sebanyak 8,674 sedangkan nilai b 0,682. Dengan persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 8,674 + 0,682 X$$

Persamaan di atas dapat diartikan sebagai berikut :

1. Konstanta (a) 8,674 jika ada upaya mensikapi Penerapan Elektronik

2. Konstanta sebanyak 8,674, mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel Penerapan Elektronik Samsat sebanyak 8,674.
3. Koefisien regresi linear X sebanyak 0,682 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1% nilai penerapan elektronik samsat, maka nilai kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor bertambah sebanyak 0,682. Koefisien regresi tersebut bernilai positif sehingga dapat dikatakan jika arah pengaruh variabel penerapan elektronik samsat (X) terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor variabel (Y) adalah positif, yang dimaksud positif adalah nilai yang dihasilkan memiliki bilangan positif.

4.3.7 Uji Hipotesis atau Uji T

Dalam penelitian ini dilakukan uji hipotesis atau uji t yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidak pengaruh antar variabel (X) Penerapan Elektronik Samsat terhadap variabel (Y) Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. Pengujian ini dilakukan untuk membandingkan besarnya nilai α sebanyak 0,05, atau membandingkan T hitung > T tabel. Untuk mencari T tabel digunakan cara sebagai berikut :

Tabel 4.46 Hasil Uji Hipotesis

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8,674	2,647		3,277	,001
Penerapan Elektronik Samsat	,682	,048	,823	14,325	,000

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak
Sumber : Olahan data SPSS 2022

Berdasarkan tabel hasil uji hipotesis di atas, dapat diketahui bahwa kriteria penerimaan T hitung $>$ T tabel adalah sebagai berikut :

Jika T hitung $>$ T tabel atau nilai sig $<$ 0,05 maka H_1 diterima H_0 ditolak.

Jika T hitung $<$ T tabel atau nilai sig $>$ 0,05 maka H_1 ditolak H_0 diterima.

Diketahui hasil uji hipotesis di atas menjelaskan bahwa nilai sig untuk pengaruh variabel X terhadap Variabel Y adalah sebanyak $0,000 <$ 0,05 dan nilai T hitung sebanyak $14,325 >$ T tabel ($df= 100-2$) dengan alpha 0,05 *two tailed*, maka sebanyak 1,984. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, yang berarti bahwa “Terdapat Pengaruh Signifikan Antara Penerapan Elektronik Samsat Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor pada Kantor Samsat Jakarta Selatan”.